

**RESUME MATERI**  
***ENCYCLOPEDIA OF COMMUNICATION THEORY***  
***Stephen W. Littlejohn ° Karen A. Foss***  
***Sub Judul: Chronology***

**(Tugas Mata Kuliah Perspektif dan Teori Komunikasi)**

**Dosen**  
**Dr. Nina Yudha Aryanti, S.Sos., M.Si.**

**Oleh**

**HARNO**  
**NPM 2226031036**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2022**

**RESUME MATERI**  
***ENCYCLOPEDIA OF COMMUNICATION THEORY***  
***Stephen W. Littlejohn ° Karen A. Foss***  
***Sub Judul: Chronology***

**Oleh**

**HARNO**

**Tugas**

**Sebagai Salah Satu Syarat Mengikuti Mata Kuliah Perspektif dan Teori  
Komunikasi**

**Pada**

**Jurusan Magister Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**JURUSAN MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

# ENCYCLOPEDIA TEORI KOMUNIKASI

Stephen W. Littlejohn ° Karen A. Foss

## Kronologi

Kronologi ini memuat tema-tema utama dan perkembangan di setiap periode dan tidak dimaksudkan untuk menjadi lengkap.

### Periode Klasik

Fondasi pemikiran Barat didirikan di Yunani kuno dan Roma.

- Perdebatan Barat tentang epistemologi, ontologi, etika, dan aksiologi membentuk dasar filsafat Barat, mendahului perdebatan tentang pengetahuan, keberadaan, dan nilai-nilai yang berlanjut hingga hari ini dalam komunikasi.
- Plato dan Aristoteles meletakkan dasar bagi teori retorika klasik.
- Forensik didirikan sebagai bidang komunikasi hukum.
- Para ahli retorika Yunani kuno bergulat dengan apa yang dimaksud dengan teknik dan keterampilan persuasif.
- Cicero mengkodifikasi kanon klasik retorika—penemuan (penemuan), disposisi (organisasi), elokusi (gaya), memoria (ingatan), dan pengucapan (pengiriman).
- Cicero dan orang Romawi lainnya mengembangkan standar berbicara yang konsisten dengan kode hukum Romawi dan menggambarkan masalah hukum yang harus diperdebatkan.
- Orang Yunani dan Romawi seperti Theophrastus, Cicero, dan Quintilian mempelajari gestur sebagai pendamping wacana retorik yang persuasif, menyiapkan panggung untuk studi kontemporer tentang komunikasi nonverbal.
- Agustinus menulis *On Christian Doctrine*, yang memberikan panduan untuk menafsirkan kitab suci, yang kemudian dianggap sebagai salah satu karya dasar hermeneutika.
- Agama dan filosofi Timur muncul dengan implikasi masa depan tentang bagaimana budaya non-Barat akan berpikir dan mempraktikkan komunikasi. Laozi dan Zhuangzi ditemukan
- Taoisme, yang tetap berpengaruh dalam pemikiran Timur tentang komunikasi, hubungan manusia, dan nilai-nilai.
- Penciptaan Weda melalui tradisi lisan di India memberikan dasar bagi ritual keagamaan dalam tradisi Hindu.
- Penciptaan teks-teks yang dikenal sebagai Upaniṣad di India kuno membentuk inti dari Hinduisme modern.
- Ajaran Konfusius mulai mempengaruhi
- banyak aliran agama dan filsafat, termasuk ide-ide modern tentang komunikasi.
- Buddha dan disiplinya melakukan perjalanan di tempat yang sekarang disebut India utara dan Nepal dan menyebarkan ajaran yang kemudian ditulis oleh para murid dan menjadi dasar agama Buddha.

- Bhartfhari dan ankara menganalisis bahasa dan ucapan, memberikan landasan bagi teori komunikasi Hindu.
- Konsep rasa dikembangkan dalam tulisan Bharata dan Abhinavagupta di India.

Peran peradaban Afrika dalam kehidupan manusia, komunikasi, retorika, dan sejarah dunia ditetapkan.

- Pemikiran Mesir dan Nubia muncul.
- Imhotep, Ptahhotep, Kagemni, Merikare, dan Duauf membangun seperangkat filosofi klasik yang berkontribusi pada ide-ide Afrosentris tentang komunikasi.

### **1600 hingga 1700**

Era rasionalisme dan Pencerahan dimulai, karena isu-isu utama dalam epistemologi ditetapkan oleh para filsuf pada periode ini.

- René Descartes mengembangkan gagasan tentang dasar kognitif dan rasional dari pengalaman manusia, menjadi pengaruh besar dalam pemikiran Barat di banyak cabang ilmu pengetahuan dan humaniora.
- Jean-Jacques Rousseau menulis tentang kontrak sosial sebagai sarana untuk membangun ketertiban dalam masyarakat, yang sangat mempengaruhi konsep-konsep Barat tentang pribadi dan kehidupan sosial.
- Immanuel Kant memperluas rasionalisme Barat dengan mengintegrasikan ide-ide tentang pengalaman empiris dan pengetahuan manusia.
- John Milton menulis *Areopagitica*, yang menetapkan panggung untuk kebebasan berbicara, yang mengarah ke banyak pekerjaan dalam komunikasi publik di abad-abad mendatang.

Reformasi, yang dimulai satu abad sebelumnya, berkontribusi pada perluasan membaca dan kebutuhan akan interpretasi tekstual.

- Matthias Flacius, seorang pengikut Luther, mengembangkan prinsip-prinsip untuk penafsiran kitab suci.

### **1800-an**

Para sarjana mengintensifkan minat pada gerak tubuh dan berbagai bentuk ekspresi.

- Charles Darwin menulis *The Expression of Emotions in Man and Animals*.
- Garrick Mallery membandingkan bahasa isyarat Dataran Amerika Utara dengan bahasa lain, termasuk bahasa tuli.
- Gerakan evokusi, yang berfokus pada seni ekspresi dalam pidato publik, mengantisipasi minat yang kuat dalam komunikasi sebagai pertunjukan di abad berikutnya.

Pemikiran dialektis muncul, mempengaruhi kritik sosial.

- Georg Hegel mengusulkan filosofi perubahan berdasarkan dialektika, yang mempengaruhi Karl Marx dan kemudian aliran pemikiran dialektis dan kritis dalam komunikasi.
- Mengikuti ide-ide Hegel, Marx menerbitkan kritik sosial dan ekonomi yang menjadi dasar pemikiran komunis dan kritis abad ke-20.

- Friedrich Nietzsche menciptakan filosofi kekuasaan dan kepentingan pribadi yang telah mempengaruhi pemikiran ilmiah sosial hingga saat ini, termasuk teori komunikasi.

Ketertarikan pada aksi kolektif dan komunikasi publik menjadi topik kepentingan ilmiah.

- Teori kerumunan dan teori masyarakat massa menyiapkan panggung untuk efek media bekerja di abad berikutnya.
- Gabriel Tarde memperkenalkan konsep difusi inovasi, yang kemudian menginspirasi seluruh tradisi kerja di abad yang akan datang.
- Pemikir utilitarian Inggris seperti John Stuart Mill dan Jeremy Bentham menyiapkan panggung untuk minat yang kuat dalam komunikasi publik dan proses demokrasi.

Pekerjaan utama berpusat pada hubungan antara tanda dan antara tanda dan objek yang ditandai.

- Charles Sanders Peirce menemukan bidang semiotika, yang terus mempengaruhi studi tanda, bahasa, dan logika hingga hari ini.

Pekerjaan persuasi awal dimulai.

- St. Elmo Lewis mengusulkan kerangka kerja hierarkis tangga untuk penjualan.

### **1900 hingga 1910**

Ketertarikan pada aksi kolektif terus berlanjut.

- Istilah fandom kemudian digunakan untuk penggemar klub olahraga dan kemudian penggemar fiksi ilmiah, yang mengatur panggung untuk studi yang lebih baru tentang penggemar dan fandom.
- Walter Dill Scott memulai penelitian bersejarah tentang periklanan.

Psikoanalisis menangkap minat intelektual, yang kemudian menjadi faktor utama dalam teori perilaku dan sosial.

- Sigmund Freud menerbitkan karya-karya penting tentang psikoanalisis, yang bertentangan dengan filosofi empiris rasionalis tentang agensi manusia.

### **1910 hingga 1920**

Ketertarikan pada ekspresi nonlinguistik terus berlanjut.

- Wilhelm Wundt memahami komunikasi gestural sebagai bahasa universal.

Fenomenologi menjadi salah satu cabang filsafat.

- Edmund Husserl menerbitkan filosofi fenomenologinya, yang kemudian berdampak pada pemikiran di seluruh ilmu sosial dan humaniora, termasuk komunikasi.

Psikoanalisis berlanjut dengan minat yang kuat pada proses tersembunyi dari pemikiran dan tindakan manusia.

- Gagasan Carl Jung tentang ketidaksadaran kolektif membuka minat dalam studi mitologi di beberapa bidang, termasuk komunikasi.

Teori struktural bahasa berkembang.

- Ferdinand Saussure menerbitkan *Course in General Linguistics*, memberikan landasan bagi studi tanda dan bahasa yang tetap hidup dan berpengaruh hingga saat ini.

Studi tindakan kolektif beralih ke studi formal organisasi.

- Max Weber menerbitkan *The Theory of Social and Economic Organization*, sebuah karya penting yang memunculkan banyak pemikiran abad ke-20 tentang institusi dan organisasi.

Pragmatisme Amerika menggeser perhatian filosofis ke arah tindakan praktis.

- John Dewey memperkenalkan proses berpikir refleksi dalam risalah klasiknya *How We Think*, yang nantinya akan berdampak besar pada komunikasi, terutama proses kelompok.

Sikap menjadi objek studi, memimpin jalan menuju penelitian serius dan pengembangan teori di akhir abad ini.

- William Thomas dan Florian Znaniecki mendefinisikan sikap sebagai keadaan kesiapan mental dan saraf.

### **1920 hingga 1930**

Studi media massa meningkat.

- Fandom fiksi ilmiah menjadi jelas.
- Penelitian media awal, yang sebagian besar didasarkan pada psikologi stimulus-respons, mengasumsikan efek media yang kuat yang mengarah pada teori jarum suntik atau pendekatan peluru ajaib.
- Penulis Prancis mengidentifikasi film sebagai bentuk seni, menyebutnya sebagai "seni keenam".
- Wartawan Walter Lippmann menegaskan bahwa media mengembangkan "gambaran" sederhana di masyarakat dari dunia sosial yang kompleks.

Fenomenologi dan eksistensialisme maju.

- Martin Heidegger menerbitkan karya filosofis utama dalam tradisi fenomenologis, termasuk *Being and Time* klasiknya.

Para sarjana mulai mengembangkan minat pada perilaku dan hubungan sosial manusia.

- Studi pembentukan kesan awal dalam psikologi memberikan dorongan untuk penelitian berkelanjutan tentang bagaimana orang membuat atribusi dan evaluasi orang lain melalui komunikasi.
- Martin Buber menerbitkan *I and Thou*, yang diterjemahkan secara luas dan mempengaruhi studi komunikasi dan dialog sepanjang abad dan seterusnya.
- Studi yang sekarang terkenal di Hawthorne Works di luar Chicago mengarah pada penemuan efek Hawthorne, yang memicu minat yang kuat

pada pendekatan yang berpusat pada karyawan untuk komunikasi organisasi.

Studi bahasa menjadi populer.

- I. A. Richards menerbitkan karya mendasar dalam kritik sastra, semiotika, dan makna, yang memengaruhi teori komunikasi hingga saat ini.

Psikolog menjadi sangat tertarik pada bagaimana manusia berpikir dan bagaimana kognisi berhubungan dengan perilaku.

- Jean Piaget memulai penyelidikan 50 tahun ke dalam tahap perkembangan kognitif manusia, mempengaruhi teori kognitif di banyak bidang, termasuk komunikasi.
- B. F. Skinner mengembangkan proyek behaviorisme radikal, yang akan memiliki pengaruh besar dalam ilmu-ilmu sosial.

Giliran kritis dalam teori sosial semakin intensif.

- Felix Weil mendirikan Institut Penelitian Sosial di Universitas Frankfurt am Main di Jerman, menyediakan rumah bagi Sekolah Frankfurt yang terkenal, yang memimpin pemikiran Marxis pada abad ke-20.

### **1930 hingga 1940**

Pekerjaan serius pertama pada sifat individu dimulai.

- Psikolog Gordon Allport memajukan konsep kepribadian dan sikap, yang menetapkan tahap untuk bekerja pada ciri-ciri komunikasi dan persuasi.

Studi tentang tanda, bahasa, dan makna terus berlanjut.

- Kenneth Burke memulai karir studi dan penulisan tentang penggunaan simbol manusia dan hubungannya dengan identitas antara orang dan kelompok, kemudian sangat mempengaruhi pemikiran dalam retorika kontemporer.
- Psikolog Rusia Lev Vygotsky menerbitkan karya-karya yang sangat berpengaruh pada perkembangan manusia dan bahasa dan pemikiran, yang kemudian berdampak pada teori kritis dan linguistik.
- Aleksei Leontiev, rekan dekat Vygotsky, mulai mengerjakan teori aktivitas, gagasan bahwa makna diciptakan dalam aktivitas interaksi sosial yang konkret.
- Charles Morris menetapkan model yang berpengaruh untuk membagi semiotika menjadi semantik, sintaksis, dan pragmatik, yang memunculkan minat untuk mempelajari pragmatik bahasa, atau bagaimana bahasa digunakan dalam pembicaraan yang sebenarnya.
- Roman Jakobson mendefinisikan enam fungsi bahasa, fungsi yang membantu lebih jauh pendekatan pragmatis baru untuk bahasa dan komunikasi.
- Pikiran, Diri, dan Masyarakat, berdasarkan kuliah George Herbert Mead, memberikan dasar interaksionisme simbolik, yang akan memiliki dampak luar biasa pada teori-teori komunikasi interaksi sosial.
- Benjamin Lee Whorf dan Edward Sapir mengembangkan gagasan yang sekarang dikenal sebagai teori relativitas linguistik.

Teori kritis Marxis terus maju.

- Antonio Gramsci menulis buku catatan penjara, secara substansial mengelaborasi dan memperluas pemikiran Marxis, terutama gagasan hegemoni.
- Emma Tenayuca mengajukan perspektif Amerika tentang Marxisme dengan menerapkannya pada orang-orang di Amerika Serikat yang terikat secara budaya dengan Meksiko.

Studi komunikasi media tumbuh.

- Popularitas radio yang semakin meningkat menimbulkan pertanyaan penelitian penting tentang efek media dan mengarah ke studi seperti studi terkenal Hadley Cantril tentang H.G. Wells's War of the Worlds.

### **1940 hingga 1950**

Ilmuwan sosial melihat lebih dekat pengaruh budaya dan situasi.

- David Efron menyelidiki pengaruh ras dan lingkungan pada penggunaan isyarat.
- Fernando Ortiz memperkenalkan konsep transkulturasi, yang kemudian mempengaruhi studi kultural dan kritis.

Karya-karya besar baru dalam fenomenologi muncul.

- Maurice Merleau-Ponty mulai mempublikasikan ide-idenya tentang fenomenologi.

Psikologi sosial mulai mempengaruhi pemikiran tentang perilaku, tindakan sosial, dan komunikasi.

- Kurt Lewin, umumnya dikenal sebagai bapak psikologi sosial, mengembangkan teori medan konflik dan juga mengeksplorasi pengaruh kelompok.

Kekuatan dan peran media dieksplorasi.

- Dalam studi efek media yang terkenal, Paul Lazarsfeld, Bernard Berelson, dan Hazel Gaudet mengubah pandangan media dari efek kuat ke efek terbatas, memberikan banyak pengaruh pada saluran antarpribadi daripada saluran massa dan memimpin jalan ke dua langkah dan banyak langkah model aliran.
- Harold Lasswell dan Charles Wright mengidentifikasi fungsi utama pers.
- Komisi Hutchins menerbitkan Pers yang Bebas dan Bertanggung Jawab, menguraikan kewajiban normatif jurnalisisme kepada masyarakat.

Ketika tantangan teknis komunikasi meningkat, pendekatan matematis dan teknik muncul.

- Claude Shannon dan Warren Weaver menerbitkan klasik mereka *A Mathematical Theory of Communication*, yang membangun model teori informasi komunikasi.
- Konferensi Macy tentang Sibernetika menyatukan para intelektual penting pada zaman itu.

- John von Neumann dan Oskar Morgenstern menerbitkan Teori Permainan dan Perilaku Ekonomi, yang meluncurkan seluruh bidang penyelidikan tentang perilaku rasional, saling ketergantungan, dan negosiasi.

Penerapan pemikiran dialektis pada teori kritis menjadi lebih jelas.

- Max Horkheimer dan Theodor Adorno menerbitkan *The Dialectic of Enlightenment*, yang memunculkan teori industri budaya.
- Roland Barthes mulai menerbitkan karya-karya kritis yang berkaitan dengan sastra, semiotika, dan masyarakat, pengaruhnya terasa di seluruh humaniora dan ilmu-ilmu sosial saat ini.

Studi organisasi terus berlanjut.

- Studi Philip Selznick tentang kepemimpinan dan administrasi membawa perhatian pada hubungan antara lembaga dan masyarakat.

Studi klinis yang serius tentang komunikasi relasional dimulai.

- Jürgen Ruesch dan Gregory Bateson memperkenalkan konsep metakomunikasi, atau komunikasi tentang komunikasi, menggerakkan studi komunikasi melampaui ide-ide dangkal tentang transmisi pesan sederhana.

Perbedaan krusial antara seks dan gender menarik perhatian pada tempat dan peran perempuan dalam masyarakat.

- Simone de Beauvoir menerbitkan risalah bersejarah, *The Second Sex*.

### **1950 hingga 1954**

Studi komunikasi nonverbal berkembang dengan sungguh-sungguh.

- Ray Birdwhistell mengeksplorasi interaksi sosial dan menjadi terkenal terutama untuk kinesik, studi tentang gerakan tubuh simbolis.
- George Trager mulai merintis pekerjaan parabahasa dan kualitas suara.

Penelitian perubahan sikap, khususnya dalam psikologi sosial, menjadi bidang studi utama.

- Theodore Newcomb menerbitkan model co-orientasi, salah satu pendekatan berorientasi relasional pertama, yang merangsang banyak pemikiran dalam teori sikap dan komunikasi organisasi.
- Carl Hovland dan rekan-rekannya memulai studi persuasi penting di Yale University, sangat mempengaruhi studi perubahan sikap dan persuasi dalam beberapa disiplin ilmu, termasuk komunikasi.
- Studi nilai-nilai dasar dibuat oleh Talcott Parsons, Clyde Kluckhohn, Alex Inkeles, Daniel Levinson, dan lain-lain.

Studi tentang pengaruh media semakin intensif.

- Studi aliran komunikasi internasional mulai menunjukkan pengaruh satu arah yang dominan dari negara-negara yang lebih kuat ke negara-negara yang kurang kuat.
- Harold Adams Innis menerbitkan karya-karya penting tentang efek bias dari media dominan pada suatu era.

- Fred Siebert, Theodore Peterson, dan Wilbur Schramm menerbitkan Empat Teori Pers klasik mereka, menguraikan berbagai peran yang dapat diambil media dalam masyarakat.

Kajian retorik dan bahasa meluas hingga mencakup bentuk-bentuk wacana baru dan cara-cara baru dalam memandang wacana.

- Kenneth Burke memperkenalkan konsep dramatik dari teori sastra, yang memicu minat multidisiplin jangka panjang dalam topik ini sebagai cara untuk memahami komunikasi.
- Ludwig Wittgenstein menerbitkan *Philosophical Investigations*, memimpin studi tentang makna sebagai komunikasi yang disengaja.
- Sibernetika muncul sebagai bidang yang penting.
- Sibernetika muncul sebagai bidang yang penting.

Kewarganegaraan dieksplorasi.

- Thomas Humphrey Marshall mengkonseptualisasikan kewarganegaraan, sehingga memunculkan penelitian yang sedang berlangsung di bidang ini.

Studi komunikasi kelompok maju.

- Robert Bales pertama kali mengembangkan analisis proses interaksi, merangsang banyak penelitian dan pembangunan teori dalam komunikasi kelompok.

### **1955 sampai 1959**

Studi komunikasi interpersonal meluas secara signifikan dengan diperkenalkannya pendekatan baru yang segar.

- Carl Rogers mulai menerbitkan ide-ide tentang terapi yang berpusat pada klien, yang meluncurkan studi selama puluhan tahun tentang komunikasi dan dialog yang berpusat pada orang.
- Erving Goffman mulai menerbitkan serangkaian buku terkenal tentang interaksi manusia dan presentasi diri yang sangat memengaruhi penelitian dan pembangunan teori dalam komunikasi antarpribadi.
- George Kelly menyajikan teori konstruksi pribadinya, yang memberikan dasar bagi konstruktivisme di Amerika Serikat.
- John French dan Bertram Raven menerbitkan model kekuatan interpersonal mereka yang sangat populer, dengan mengajukan lima sumber kekuatan yang sering dikutip dalam literatur komunikasi.
- George Homans menerbitkan artikel dasar berjudul "Perilaku Sosial sebagai Pertukaran," membuka gerakan ilmiah di seluruh ilmu-ilmu sosial pada teori pertukaran sosial, yang memiliki pengaruh besar pada studi komunikasi interpersonal.
- Fritz Heider menerbitkan bukunya yang terkenal *The Psychology of Interpersonal Relations*.
- George Trager memajukan paralinguistik dengan menciptakan sistem klasifikasi suara.
- Edward T. Hall mengusulkan studi tentang proxemics, atau studi tentang ruang dalam komunikasi, dalam bukunya yang terkenal *The Silent Language*.

Model efek media yang kuat berkurang.

- Joseph Klapper menerbitkan *The Effects of Mass Communication*, memberikan kepercayaan pada teori efek terbatas.
- Elihu Katz, Jay Blumler, dan Michael Gurevitch memperkenalkan pendekatan penggunaan dan gratifikasi pada media, yang mengarah pada gerakan studi tentang bagaimana orang memilih dan menggunakan media dan cara mereka menjadi tergantung pada media.

Pendekatan psikologi sosial terhadap perubahan sikap dan sikap terus berkembang dan kini mulai berdampak besar pada kajian persuasi.

- Leon Festinger memulai program penelitian yang terlihat tentang disonansi kognitif, yang memiliki dampak besar pada studi persuasi dan sikap.

Pergeseran mendalam terjadi dalam pemahaman kita tentang bahasa dan wacana.

- Noam Chomsky mengusulkan cara berpikir baru tentang bahasa dan pemikiran berdasarkan tata bahasa transformasional.
- Stephen Toulmin menerbitkan *The Uses of Argument*, yang berdampak pada kajian argumentasi dengan mengarahkan perhatian ke arah informal dan menjauhi logika formal.

### **1960 hingga 1964**

Penelitian tentang persuasi mendominasi agenda penelitian empiris.

- Muzafer Sherif dan rekan-rekannya mempublikasikan karya penting mereka tentang teori penilaian sosial.
- William McGuire mengusulkan teori inokulasi untuk menjelaskan penolakan terhadap persuasi.

Pendekatan alternatif untuk studi bahasa memperluas studi simbol dan komunikasi.

- Michael M. Osborn, Douglas Ehninger, dan lainnya memulai penyelidikan selama puluhan tahun tentang peran metafora dalam bahasa, retorika, dan komunikasi.
- Murray Edelman mengambil perspektif komunikasi dalam risalah klasiknya *The Symbolic Uses of Politics*.
- Jacques Lacan, yang sudah menjadi psikoterapis yang berpraktik dan kontroversial, memulai serangkaian seminar publik selama 2 dekade di mana ia menghubungkan subjektivitas manusia dan ketidaksadaran dengan bahasa, memajukan gerakan poststrukturalis dalam studi bahasa dan masyarakat.
- Hans-Georg Gadamer menyelesaikan edisi pertama dari *magnum opus Truth and Method*, yang akan mendorong hermeneutika ke dalam ilmu sosial dan ilmu humaniora dalam beberapa dekade mendatang.
- J. L. Austin menerbitkan *How to Do Things with Words*, yang secara luas dianggap sebagai awal dari teori tindak tutur.
- Basil Bernstein menghasilkan t.-nya artikel pemecah teori tentang kode yang diuraikan dan dibatasi.

Teori kritis mulai terjun signifikan ke dalam studi komunikasi.

- Jürgen Habermas menulis buku pertamanya, *The Structural Transformations of the Public Sphere*, diterbitkan dalam bahasa Inggris pada tahun 1989, yang menciptakan minat yang kuat dalam komunikasi demokrasi publik. Publikasi Habermas, yang berlangsung hampir 40 tahun, menjadikannya salah satu ahli teori komunikasi paling berpengaruh dalam tradisi kritis dan pragmatis.
- Richard Hoggart mendirikan Pusat Kajian Budaya Kontemporer di Universitas Birmingham di Inggris Raya, yang akan menjadi basis bagi banyak karya berpengaruh tentang kekuasaan dan produksi budaya.
- Para sarjana mulai mengembangkan teori postmodern sebagai tandingan modernisme dan dalam prosesnya membuka pertanyaan baru tentang klaim kebenaran dan nilai-nilai tradisional.

Teori difusi diterbitkan.

- Everett Rogers menerbitkan edisi pertama buku klasiknya *Diffusion of Innovations*.

Gelombang kedua feminisme dimulai.

- Betty Friedan menerbitkan *The Feminine*
- Mistik.
- Pengaruh media pada masyarakat dan pemikiran manusia dieksplorasi.
- Marshall McLuhan menerbitkan karya-karya penting tentang efek bias media.

### **1965 hingga 1969**

Pendekatan kualitatif yang melibatkan perhatian yang cermat terhadap detail kehidupan sosial mulai berkembang.

- Harold Garfinkel memperkenalkan etnometodologi.
- Dipengaruhi oleh etnometodologi, Harvey Sacks meletakkan dasar untuk pekerjaan dalam analisis percakapan.
- Marvin Scott dan Stanford Lyman mempublikasikan karya penting mereka di akun.
- Dell Hymes mengusulkan etnografi berbicara, yang kemudian memicu minat dalam studi budaya di bidang komunikasi.
- Bernie Glaser dan Anselm Strauss memperkenalkan *grounded theory*.

Teori kritis alternatif menantang pandangan tradisional tentang bahasa dan wacana dalam masyarakat.

- Michel Foucault memulai karir menulis dan studi tentang hubungan wacana, bahasa, dan pengetahuan dengan hubungan kekuasaan di masyarakat.
- Jacques Derrida pertama kali menerbitkan *Of Grammatology* dalam bahasa Prancis, memperkenalkan ide dekonstruksi, yang sangat mempengaruhi pemikiran poststrukturalis.

Studi komunikasi nonverbal terus berlanjut.

- Paul Ekman dan Wallace Friesen memulai penelitian tentang jenis komunikasi nonverbal, dengan penekanan pada wajah dan tangan.
- George Trager dan yang lainnya melanjutkan pekerjaan yang menghubungkan parabahasa dengan vokalisasi hewan.
- Albert Mehrabian memperkenalkan konsepnya tentang kedekatan, yang akan memiliki pengaruh besar pada studi komunikasi nonverbal.

Pemikiran baru yang cukup besar tentang hubungan manusia dimulai.

- Karya pragmatis Grup Palo Alto menjadi dikenal luas ketika Paul Watzlawick, Janet Beavin, dan Don Jackson menulis risalah penting mereka *Pragmatics of Human Communication: A Study of Interactional Patterns, Pathologies, and Paradoxes*, yang memengaruhi teori hubungan, komunikasi interpersonal, dan sistem.
- John Bowlby menerbitkan karya perintis tentang keterikatan relasional manusia.
- Dengan konsep transparansi, Sidney Jourard memulai tradisi penelitian dan teori tentang keterbukaan diri.

Sibernetika dan teori sistem mendapat perhatian.

- Ludwig von Bertalanffy mempopulerkan teori sistem dan memulai gerakan di sekitar Teori Sistem Umum (GST), yang kemudian menginspirasi kemajuan dalam teori sistem dan teori kompleksitas.

Studi retorik dan wacana meluas dari konsep tradisional ke fenomena yang semakin luas.

- Lloyd Bitzer mengkodifikasi situasi retorik, menyediakan pusat konseptual utama untuk teori retorik.
- Chaim Perelman dan Lucie Olbrechts-Tyteca menerbitkan buku mereka, *The New Retic*.
- John Searle menerbitkan *Speech Acts: An Essay on the Philosophy of Language*.

Proposal baru utama dalam teori media berkembang.

- Gerbner memperkenalkan teori kultivasi, yang memberikan kekuatan besar untuk menonton televisi yang berat untuk memengaruhi persepsi individu tentang dunia di sekitar mereka.
- Setelah mempelajari kampanye presiden 1968, Maxwell McCombs dan Donald Shaw mengusulkan teori agenda-setting media, yang memulai proyek selama puluhan tahun untuk menimbang efek agenda-setting.
- Istilah *johoka* diciptakan di Jepang untuk merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan penyebaran informasi melalui media kepada publik, yang mengarah pada perkembangan kebijakan informatisasi di Jepang.

Epistemologi tradisional ditantang oleh pendekatan sosial.

- Peter Berger dan Thomas Luckmann menerbitkan karya mereka yang sangat berpengaruh pada konstruksi sosial realitas, mengkatalisasi gerakan dalam komunikasi dan di seluruh ilmu sosial.

Perspektif gender dan budaya mulai mendapat perhatian.

- Kolektif Sungai Combahee memulai gerakan wanita, yang kemudian diteorikan oleh Patricia Hill Collins, untuk mengekspresikan perspektif dan pengalaman wanita kulit hitam.

Studi kognitif dalam komunikasi lahir.

- Jean-Blaise Grize memulai proyek sepanjang kariernya tentang logika komunikasi sehari-hari, mengembangkan konsep skema, yang nantinya akan menjadi hal biasa dalam teori kognitif komunikasi.

Studi strategi komunikasi mendapatkan popularitas.

- Gerald Marwell dan David Schmidt mengidentifikasi 16 strategi pencapaian kepatuhan, yang memicu seluruh tradisi penelitian tentang subjek ini.
- Richard E. Walton dan Robert B. McKersie menerbitkan buku klasik mereka, *A Behavioral Theory of Labour Negotiations*, memperkenalkan konsep tawar-menawar distributif dan integratif.

### **1970 hingga 1974**

Perkembangan baru yang besar dalam filsafat dan epistemologi terjadi.

- Thomas Kuhn menerbitkan karya penting, *The Structure of Scientific Revolutions*.
- Richard Lanigan memperkenalkan bidang ini pada konsep-konsep filosofis yang penting, khususnya fenomenologi, yang kemudian berkembang menjadi bidang filsafat komunikasi.
- Umberto Maturana dan Francisco Verela menerbitkan karya pertama tentang autopoiesis, atau sistem yang menentukan sendiri, kemudian berdampak pada studi sibernetika mengetahui.

Minat dalam komunikasi nonverbal meningkat.

- Ahli bahasa Kanada Fernando Poyatos menunjukkan hubungan antara tanda baca tertulis dan karakteristik paralinguistik.
- Fernando Poyatos juga menciptakan istilah kronemik untuk menangkap peran waktu dalam komunikasi.

Teori kritis berfokus pada bahasa, wacana, dan media.

- Munculnya sekolah Birmingham membuka jalan untuk studi penggemar meningkat.
- Herbert Schiller menerbitkan kritik tajam terhadap A.S. hegemoni media dan budaya, yang menarik perhatian para sarjana kritis terhadap bentuk imperialisme ini.
- Jeremy Tunstall mencatat pengaruh global media AS.
- Michael Halliday memperkenalkan linguistik kritis, yang sangat memengaruhi pendekatan kritis terhadap analisis wacana.
- Louis Althusser menerbitkan ide-idenya yang sangat berpengaruh tentang ideologi dan aparatur negara.

- Paulo Freire menerbitkan *Pedagogy of the Oppressed* dalam bahasa Inggris, yang memunculkan pendekatan yang lebih kritis terhadap pendidikan komunikasi dan teori kritis.

Komunikasi interpersonal menjadi penekanan utama di lapangan.

- Irwin Altman dan Dalmas Taylor menyajikan teori penetrasi sosial, yang mempengaruhi banyak pemikiran tentang pengembangan dan pengungkapan relasional.
- Roderick Hart dan Don Burks menggambarkan sensitivitas retorik sebagai pendekatan yang ideal untuk membingkai pesan dalam komunikasi, yang kemudian dijabarkan oleh tim kolega.
- Gregory Bateson menerbitkan risalahnya yang terkenal *Steps to an Ecology of Mind*, yang memberikan dasar selama beberapa dekade penelitian tentang pendekatan sistemik dan sosial terhadap hubungan.
- Harold Kelley merangsang sejumlah besar pekerjaan di seluruh ilmu sosial tentang teori atribusi, yang akan memengaruhi studi komunikasi antarpribadi dalam dekade-dekade berikutnya.
- Michael Argyle dan rekan-rekannya mengeksplorasi perilaku interaksi yang terampil.
- Milton Rokeach menerbitkan *The Nature of Human Values*.

Studi gender dan feminis meningkat di bidang komunikasi.

- Cheri Kramer (kemudian Kramarae) memperkenalkan
- gagasan bahwa bahasa perempuan dan laki-laki mungkin berbeda, mengarah pada teori genderlek.
- Karlyn Kohrs Campbell menerbitkan artikelnya yang sangat berpengaruh tentang retorika pembebasan perempuan, menggerakkan tradisi kritik retorika feminis.
- Feminisme Prancis, yang kemudian mempengaruhi AS.
- Pemikiran komunikasi feminis, mulai berkembang.

Metode baru analisis wacana dan percakapan dikembangkan.

- H. Paul Grice menghasilkan prinsip kerjasama dan mengidentifikasi maksim percakapan, yang memberikan landasan bagi tradisi analisis percakapan yang berkelanjutan.

Teori media berkembang.

- Elisabeth Noelle-Neumann mengusulkan pendekatan baru untuk memahami opini publik yang dikenal sebagai spiral of silence.
- Teori penetapan agenda Maxwell McCombs dan Donald Shaw memunculkan minat selama puluhan tahun tentang cara media dan khalayak membentuk agenda publik dari isu-isu penting.
- George Gerbner memulai penelitian tentang indikator budaya, yang mengarah pada penyelidikan yang bermanfaat tentang dampak media terhadap budaya dan pengembangan teori kultivasi.
- Laporan U.S. Surgeon General tahun 1972 tentang kekerasan televisi mendorong banyak penelitian tentang efek kekerasan media.

Studi budaya memasuki gambar.

- Mary Pukui menghidupkan kembali minat pada ho'oponopono, bentuk tradisional resolusi konflik penduduk asli Hawaii, meningkatkan minat dan penyelidikan terhadap bentuk alternatif yang menyeluruh ini.
- Clifford Geertz menerbitkan karya-karya berpengaruh pada interpretasi budaya, mempengaruhi studi dalam komunikasi dan budaya.
- Sarjana seperti Victor Turner dan Richard Schechner menyoroti kinerja sebagai bagian integral dari pengalaman manusia, mempengaruhi studi komunikasi dan budaya.
- Andrea Rich dan Arthur Smith (kemudian Molefi Kete Asante) menerbitkan buku-buku terobosan tentang komunikasi antar ras.

Metode retorika baru terus dikembangkan.

- Ernest Bormann membangun ide dari karya Robert Bales tentang komunikasi kelompok dan mempopulerkan analisis tema fantasi, kemudian mengembangkannya menjadi teori konvergensi simbolik.
- Phillip Wander dan Steven Jenkins menerbitkan artikel dasar tentang retorika ideologis
- berjudul "Retorika, Masyarakat, dan Tanggapan Kritis."

Pengaruh kelompok dipelajari.

- Irving Janis memperkenalkan hipotesis groupthink.

Bidang komunikasi mulai melihat masalah perkembangan manusia.

- Frank Dance dan Carl Larson mengajukan teori bicara tentang komunikasi manusia.

### **1975 hingga 1979**

Teori aturan diperkenalkan ke bidang komunikasi.

- W. Barnett Pearce, Vernon Cronen, dan rekan-rekannya pertama-tama mengusulkan manajemen makna yang terkoordinasi, sebuah teori yang sangat dipublikasikan dan populer yang nantinya akan melalui beberapa perluasan.
- Seminar kehormatan doktor yang disponsori oleh *Speech Communication Association* menyediakan batu loncatan untuk tradisi bekerja pada teori aturan.

Penelitian empiris dan pembangunan teori pada proses antar-pribadi meningkat tajam.

- Charles Berger dan rekan-rekannya menerbitkan karya pertama tentang teori pengurangan ketidakpastian, yang akan mempengaruhi beberapa generasi sarjana komunikasi interpersonal dan merangsang seluruh tradisi teori terkait.
- Frank Millar dan L. Edna Rogers memulai tradisi panjang penelitian tentang pola kendali relasional.
- Jesse Delia dan rekan-rekannya mulai mengembangkan teori konstruktivisme dan komunikasi yang berpusat pada orang, yang menjadi andalan dalam studi komunikasi interpersonal.

- Howard Giles memulai program akomodasi pidato, yang mengarah ke proyek 3 dekade yang bermanfaat dan pengembangan teori akomodasi komunikasi.
- Penelope Brown dan Stephen Levinson memperkenalkan teori kesantunan, yang akan menjadi sangat heuristik dalam merangsang banyak penelitian dalam percakapan, budaya, dan hubungan interpersonal.
- Nancy Rollins dan Kathleen Bahr mengeksplorasi kekuatan dalam hubungan interpersonal.
- John Wiemann mulai berteori tentang kompetensi komunikasi.

Teori sikap dan penelitian persuasi tetap populer dan berpengaruh.

- Martin Fishbein dan Icek Ajzen mengajukan teori tindakan beralasan untuk menjelaskan bagaimana sikap terbentuk dan bagaimana sikap itu pada gilirannya memprediksi perilaku.

Metode retorik terus berkembang.

- Karlyn Kohrs Campbell dan Kathleen Hall Jamieson menguraikan versi kontemporer teori *genre* dalam studi retorik.

Kekhawatiran akan budaya media dan hubungan kekuasaan terus berlanjut.

- Oliver Boyd-Barrett mendefinisikan imperialisme media dalam pengertian arus informasi dan pengaruh internasional.
- James Lull, James Anderson, dan lainnya memperkenalkan ide-ide yang mengarah pada studi media aksi sosial.

Investigasi terhadap wacana komunitas budaya, termasuk kelompok terpinggirkan, semakin mendapat perhatian.

- Michael Omi dan Howard Winant memperkenalkan teori pembentukan ras.
- Antropolog Edwin Ardener dan Shirley Ardener mengusulkan teori kelompok yang diredam, yang akan memiliki pengaruh besar pada analisis komunikasi feminis.
- Gerry Philipsen menerbitkan "*Speaking like a Man in Teamsterville*," memicu tradisi etnografi komunikasi dan mengarah pada gerakan kode bicara budaya dalam teori komunikasi.
- Derrick Bell memperkenalkan pernyataan formal pertama dari teori ras kritis berdasarkan tulisan-tulisan berpengaruh dari W. E. B. DuBois, Martin Luther King, Jr., César Chávez, dan lainnya.

Poststrukturalisme dan tantangan terhadap makna yang stabil muncul.

- Jacques Derrida memperkenalkan dekonstruksi, mempertanyakan makna yang stabil dari kata-kata dan teks dan dengan demikian tidak ada stabilitas dalam keberadaan atau diri.

Komunikasi organisasi menjadi subjek teori yang semakin populer.

- John Van Maanen dan Ed Schein memperkenalkan model sosialisasi organisasi.

- Karl Weick menerbitkan bukunya yang berpengaruh, *The Social Psychology of Organizing*, yang mengemukakan gagasan bahwa pengorganisasian adalah proses interaksional.

Bekerja pada ketakutan komunikasi dimulai.

- James McCroskey dan rekan-rekannya memulai program penelitian selama puluhan tahun tentang kecemasan sosial dan komunikatif.

Postkolonialisme diperkenalkan.

- Edward Said menerbitkan *Orientalisme*.

### **1980 hingga 1984**

Studi komunikasi nonverbal terus berlanjut.

- Adam Kendon mempelajari hubungan gerak tubuh dan ucapan.

Penelitian sifat komunikasi meledak.

- Dominic A. Infante dan rekan-rekannya menerbitkan karya awal tentang argumentatif, kemudian memperluas karya ini untuk memasukkan agresivitas dan ketegasan verbal.
- Donald J. Cegala dan rekan-rekannya mulai mengoperasionalkan konsep keterlibatan interaksi, berdasarkan ide dari Erving Goffman.
- Robert Norton merangkum penelitian dan teorinya tentang gaya komunikator dalam monografinya dengan nama yang sama, mengidentifikasi area tematik utama yang diminati dalam komunikasi antarpribadi.

Teori komunikasi Eropa “ditemukan” oleh para sarjana komunikasi Amerika Utara dan mulai memberikan dampak yang besar.

- Terjemahan karya-karya Mikhail Bakhtin membuat ide-idenya, yang diterbitkan pada abad ke-20, dapat diakses di dunia berbahasa Inggris.
- Habermas menerbitkan *The Theory of Communicative Action*, yang sangat mempengaruhi teori komunikasi kritis.
- Sarjana yang berafiliasi dengan studi sains dan teknologi, khususnya Michel Callon, Bruno Latour, dan John Law, mulai mempelajari sains secara sy produksi mbolic, yang mengarah ke jalur kerja yang sekarang dikenal sebagai teori aktor-jaringan.
- Stuart Hall memperluas popularitas British Cultural Studies di antara para sarjana kritis.

Teori kognitif menjadi fokus serius dalam komunikasi.

- John O. Greene pertama kali mengajukan teori perakitan tindakan, yang nantinya akan mempengaruhi pemikiran tentang proses kognitif dalam komunikasi.
- Sandra Bem pertama kali mengajukan teori skema gender, membuka jalan bagi banyak penelitian tentang gender dan komunikasi.
- George Lakoff dan Mark Johnson mempublikasikan teks mereka yang sangat berpengaruh *Metaphors We Live By*.

Teori respon media terus berkembang.

- Lewis Donohew dan Philip Palmgreen memperkenalkan teori aktivasi eksposur komunikasi mereka.
- Stanley Fish memperkenalkan ide komunitas interpretatif dalam karya klasiknya *Is There a Text in This Class*, yang kemudian diterapkan pada komunitas media oleh Janice Radway dalam *Reading the Romance*.

Studi komunikasi organisasi dan kelompok muncul sebagai suara teoretis utama.

- George Cheney dan Philip Tompkins mulai mengeksplorasi dimensi retorik komunikasi organisasi, khususnya kontrol dan identifikasi.
- Michael Pacanowsky dan Nick O'Donnell Trujillo memperkenalkan studi budaya organisasi, membuka minat besar dalam subjek ini dalam bidang komunikasi organisasi.
- Dennis Gouran dan Randy Hirokawa memperkenalkan teori komunikasi kelompok fungsional.

Teori sistem memberikan pengaruh serius pada studi komunikasi.

- D. Lawrence Kincaid pertama kali mengajukan teori konvergensi, aplikasi sibernetika dan teori informasi untuk makna dan pemahaman manusia.

Era baru komunikasi elektronik merangsang banjir penelitian dan teori tentang media baru.

- William Gibson menciptakan istilah dunia maya dalam novelnya *Neuromancer*, dan istilah tersebut macet.
- Marvin Minsky memperkenalkan istilah kehadiran untuk menangkap perasaan diangkut ke lokasi lain melalui telekomunikasi, istilah yang kemudian diterapkan pada semua lingkungan virtual.

Teori aturan, yang dipopulerkan pada tahun 1970-an, menjadi terkodifikasi dan terkenal di lapangan.

- Susan B. Shimanoff menerbitkan sebuah buku berpengaruh tentang teori aturan, mengkodifikasi pekerjaan yang dilakukan di bidang ini sampai saat ini.

Studi komunikasi interpersonal semakin intensif.

- Sandra Petronio mulai mengembangkan dan kemudian mempublikasikan teori manajemen privasi.
- Edward Jones dan rekan mempublikasikan teori mereka yang berpengaruh tentang presentasi diri.
- Brian Spitzberg, William Cupach, dan lain-lain menyajikan teori kompetensi komunikasi interpersonal.

Bentuk-bentuk baru komunikasi publik dan media dieksplorasi.

- Jane Mansbridge mengilhami tradisi penelitian tentang demokrasi non-permusuhan lokal dalam studi klasiknya tentang pertemuan balai kota Vermont.
- Komisi MacBride Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa pertama-tama mengeksplorasi

isu-isu kedaulatan media, membuka peningkatan beasiswa tentang media dan globalisasi.

Studi tentang komunikasi lingkungan muncul.

- Christine Oravec menerbitkan studi klasik tentang konservasionisme dan preservasionisme dalam kontroversi *Hetch-Hetchy*.

Studi feminis menghasilkan peningkatan wawasan tentang perempuan dan komunikasi.

- Janice Radway melakukan studi etnografi tentang keterlibatan perempuan dengan media.

### **1985 hingga 1989**

Sarjana komunikasi pertama mulai mengeksplorasi perspektif rentang hidup.

- Jon Nussbaum adalah sarjana komunikasi pertama yang mengartikulasikan perspektif rentang hidup.

Teori komunikasi kritis mengintensifkan fokusnya pada pengaturan yang menindas, dengan perhatian khusus pada kelompok tertentu.

- Studi penggemar melihat pergeseran dari pendekatan deskriptif untuk menekankan status resistif dan subversif dari komunitas penggemar.
- Donna Haraway menerapkan teori sudut pandang Marxis pada pemikiran feminis yang mengarah pada karya komunikasi tentang teori sudut pandang feminis.
- Norman Fairclough memperkenalkan analisis wacana kritis sebagai cara untuk mengungkap kekuasaan dan ideologi dalam hubungan sosial.
- Tuen Van Dijk memperluas karya analisis wacana untuk mengungkap perkembangan sistem makna yang menindas.
- Feminis Chicana Gloria Anzaldúa menciptakan teori perbatasan tentang pengalaman Chicana, memicu minat ilmiah tentang perempuan Amerika Meksiko dalam bidang komunikasi.
- Peggy McIntosh mengemukakan gagasan tentang bagaimana hak istimewa bekerja, menambahkan substansi tambahan pada pemikiran feminis dan kritis.
- Gayatri Spivak, Chandra Talpade Mohanty, Trinh T. Minh-ha, dan lainnya membahas *feminisme* pascakolonial.
- Teresa de Lauretis memperkenalkan teori queer.
- Konsep diaspora, yang semula digunakan untuk orang Yahudi, dihidupkan kembali dan diterapkan pada semua orang yang tercerai-berai dari tanah asalnya.
- Raymie E. McKerrow mengkodifikasikan retorika kritis dalam artikelnya yang terkenal "*Critical Retic: Theory and Praxis*."

Model pemrosesan ganda kognisi dan komunikasi persuasif dikembangkan.

- Richard Petty dan John Cacioppo menerbitkan teori kemungkinan elaborasi, yang akan memiliki pengaruh besar pada penelitian dan teori persuasi.

- Kerang y Chaiken memperkenalkan model pemrosesan informasi heuristik-sistematis.

Pilihan dan penggunaan media terus menjadi tema populer dalam teori media.

- Dolf Zillman dan Jennings Bryant menjelaskan pilihan media dalam hal memaksimalkan kesenangan dan meminimalkan rangsangan yang tidak menyenangkan, yang mengarah ke teori pengaturan stimulus yang bergantung pada pengaruh.

Kajian budaya dan teori komunikasi antarbudaya terus dimatangkan.

- Mary Jane Collier, Michael L. Hecht, dan lain-lain mulai mengeksplorasi pembentukan identitas budaya, yang mengarah ke garis penelitian dan teori di bidang ini.
- Guo-Ming Chen dan rekan-rekannya memulai penelitian dan pembangunan teori tentang kompetensi komunikasi antarbudaya.
- Stella Ting-Toomey memperkenalkan teori negosiasi wajah.
- Young Yun Kim pertama kali menyajikan teori adaptasi lintas budaya.

Perhatian teoretis yang serius diberikan pada perbedaan gender dalam komunikasi.

- Alice Eagly menerbitkan teori peran gender.

Teori perilaku-kognitif komunikasi interpersonal terus berlanjut.

- Judee K. Burgoon dan rekan-rekannya memperkenalkan teori pelanggaran harapan.

Peningkatan perhatian diberikan pada komunikasi global.

- Ulrich Beck mengusulkan paradigma kritis tentang globalisasi.

1990 hingga 1994

Studi kinerja muncul sebagai perkembangan penting dalam teori komunikasi.

- Dwight Conquergood mengambil giliran kritis dalam pengembangan etnografi kinerja.

Studi budaya dan komunitas berkembang.

- Min-Sun Kim dan rekan-rekannya memperkenalkan budaya sebagai faktor penting dalam kendala percakapan.
- Michael L. Hecht menghubungkan identitas dan budaya.
- Jean Lave dan Etienne Wenger memperkenalkan konsep komunitas praktik.
- Mark Lawrence McPhail memperkenalkan teori keterlibatan.

Teori wacana berkembang.

- Margaret Wetherall dan Jonathan Potter memperkenalkan teori positioning.
- Larry D. Browning meningkatkan kesadaran tentang daftar sebagai bentuk wacana yang sah dan penting yang dapat diteliti dan didefinisikan.

- Frans van Eemeren, Rian Grootendorst, dan rekan-rekan mereka mengembangkan pendekatan pragma-dialektis terhadap argumen dan percakapan argumentatif.

Perdebatan Modern-Postmodern mendominasi teori komunikasi kritis.

- Kimberl Crenshaw memperkenalkan ide interseksionalitas, mengklaim bahwa kategori seperti ras dan gender tidak dapat dihomogenkan dan menantang gagasan esensialis tentang identitas.
- Dana L. Cloud menerbitkan kritiknya yang terkenal tentang materialitas wacana, memicu perdebatan yang hidup tentang sifat wacana dan dunia material.

Pendekatan kognitif untuk kemajuan komunikasi interpersonal.

- Austin S. Babrow memperkenalkan teori integrasi bermasalah.
- William Gudykunst memperkenalkan teori manajemen kecemasan/ketidakpastian.

Teori komunikasi relasional semakin intensif.

- Daniel Canary dan rekan-rekannya menerbitkan karya awal tentang pemeliharaan relasional.

Teknologi komunikasi baru memunculkan studi tentang hubungan virtual.

- Howard Rheingold menerbitkan bukunya *Komunitas Virtual*, memperluas diskusi tentang teknologi baru ke budaya digital yang diciptakan di dunia maya.
- Joseph Walther memperkenalkan teori pemrosesan informasi sosial.
- Jan Van Dijk menerbitkan *The Network Society* dalam bahasa Belanda, yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris di akhir dekade ini.
- Mark Poster mengumumkan kedatangan era media kedua.

Teori komunikasi kelompok dan organisasi mengeksplorasi arah baru.

- Linda Putnam dan Cynthia Stohl pertama kali mengartikulasikan teori grup yang bonafid.
- Stanley A. Deetz menerbitkan bukunya yang bersejarah, *Demokrasi dan Kolonisasi Korporat Amerika*, yang membuka minat yang kuat terhadap kekuasaan, dominasi, dan perlawanan dalam organisasi.

### **1995 hingga 1999**

Definisi tradisional retorika dipertanyakan.

- Sonja Foss dan Cindy L. Griffin memperkenalkan retorika undangan sebagai alternatif dari gagasan persuasi tradisional.
- Perkembangan baru di media membawa pergeseran perhatian teoretis.
- Byron Reeves dan Clifford Nass memperkenalkan teori persamaan media, menyarankan bahwa orang memperlakukan media sebagai pribadi.
- Frank Biocca, Matthew Lombard, dan lainnya mengeksplorasi komunikasi dalam lingkungan virtual.

Ketertarikan pada hubungan dan kelompok kecil terus berlanjut.

- Leslie A. Baxter dan Barbara Montgomery pertama kali mengartikulasikan teori dialektika relasional.
- John G. Oetzel memperkenalkan budaya sebagai variabel ke dalam tugas kelompok.
- Peter A. Andersen memajukan pemikiran tentang keintiman dalam teori valensi kognitifnya.
- Dalam sebuah monografi terkenal, Charles Berger menghubungkan perencanaan dengan gagasan tentang tujuan komunikasi.
- Judee K. Burgoon, Lesa Stern, dan Leesa Dillman memperkenalkan teori adaptasi interaksi.
- David Buller dan Judee K. Burgoon memperkenalkan teori penipuan interpersonal.

Perhatian kritis terhadap wacana terus berlanjut.

- Luk Van Lanagenhove dan Rom Harré mempublikasikan karya dasar mereka tentang teori positioning.
- Kent Ono dan John Sloop mengidentifikasi wacana vernakular sebagai objek kajian retorika kritis.
- Raka Shome memperkenalkan postkolonialisme ke bidang komunikasi dengan publikasi esai germinalnya tentang hal ini.
- Thomas Nakayama dan Robert Krizek memperkenalkan teori Keputihan.

### **2000 hingga 2008**

- Julie Yingling memperluas perspektif relasional-dialogis untuk pengembangan komunikasi di seluruh rentang kehidupan.
- Norah E. Dunbar memperkenalkan kemajuan dalam teori kekuatan diadik.
- Studi penggemar bergerak menuju paradigma tontonan-kinerja yang menekankan sifat sehari-hari fandom.
- James Taylor dan rekan mengembangkan pendekatan aco-orientasi untuk komunikasi organisasi, membawa pandangan konstitutif komunikasi organisasi ke depan dan menemukan perspektif teoretis yang dikenal sebagai *Montréal School*.
- James Price Dillard mengusulkan model tujuan komunikasi yang menampilkan tujuan, rencana, dan tindakan.
- Patricia Hill Collins mengintegrasikan dan menerbitkan ide-ide tentang epistemologi feminis kulit hitam.
- Guo-Ming Chen memperkenalkan teori harmoni Cina.
- Andrea Feenberg dan Maria Bakardijeva, dalam studi terpisah, mengajukan kritik konstruktivis terhadap teknologi.
- Wallid Affifi dan Judith Weiner pertama kali mempublikasikan teori manajemen informasi yang termotivasi.
- Leanne K. Knobloch dan Denise Solomon mulai menerbitkan karya tentang ketidakpastian relasional.
- Michael J. Beatty, James McCroskey, dan rekan-rekan mereka mengajukan pendekatan biologis untuk komunikasi, yang bertentangan dengan banyak teori sosial di lapangan.

- Kwan Min Lee menjelaskan bagaimana orang merasakan kehadiran di lingkungan virtual.
- Victoria DeGrazia, Jeremy Tunstall, dan Mel van Elteren meningkatkan kesadaran akan Amerikanisasi media.
- Jon Nussbaum dan rekan-rekannya mengemukakan teori rentang hidup yang luas yang mengintegrasikan banyak pekerjaan di bidang ini dan memberikan kemungkinan payung untuk semua teori komunikasi.
- Karen Tracy menganjurkan studi tentang praktik komunikasi biasa melalui analisis wacana yang melibatkan tindakan.
- Deanna Fassett dan John T. Warren menyatukan pendekatan kritis untuk pendidikan komunikasi dan memperkenalkan istilah pedagogi komunikasi kritis.
- Menggabungkan ide-ide kritis dan konstruktivis, Milton N. Campos mengajukan teori ekologi makna.
- Michael D. Slater merangkum pekerjaan yang dilakukan untuk memfokuskan kembali teori efek media pada spiral penguat.